

**GAMBARAN POLA ASUH DAN STATUS GIZI BALITA
DI DESA JATIROTO PUSKESMAS JATIROTO
KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 2019**

ABSTRAK

Berdasarkan hasil data bulan timbang (BULTIM) Propinsi Jawa Timur tahun 2017 jumlah balita gizi kurang 12,6 %. Sedangkan hasil bulan timbang tahun 2017 Kabupaten Lumajang balita gizi kurang 6.62 %. Prevalensi balita gizi kurang di Kecamatan Jatiroto tahun 2017 yaitu 164 balita (6,15 %), pada tahun 2018 prevalensi balita gizi kurang menurun menjadi 163 balita (5.11%). Dari data di atas menunjukkan adanya penurunan jumlah gizi kurang pada balita dari tahun 2017 hingga tahun 2018. Untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu dengan status gizi anak balita di desa Jatiroto puskesmas Jatiroto tahun 2019 dilakukan penelitian *deskriptif* dengan desain *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak balita sebanyak 553 ibu, sampel sebanyak 100 anak balita.. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar anak balita mempunyai status gizi normal yaitu sebanyak 78,0%, pola asuh berdasarkan praktek pemberian makan terbanyak pada kategori baik yaitu 90 rangsangan psikososial pada kategori baik 95,0% , Perawatan kesehatan : praktek kebersihan / hygiene dan sanitasi lingkungan sebesar 90% dan Perawatan balita dalam keadaan sakit sebesar 90%. Ada hubungan yang signifikan antara praktek pemberian makan Perawatan kesehatan : praktek kebersihan / hygiene dan sanitasi lingkungan dan Perawatan balita dalam keadaan sakit dengan status gizi. Sedangkan rangsangan psikososial dengan status gizi tidak berhubungan. Diharapkan kepada ibu-ibu yang sudah menerapkan pola asuh yang baik tetap mempertahankannya. Kepada ibu-ibu yang mempunyai anak balita yang berstatus gizi kurus, perlu diberikan penyuluhan oleh petugas kesehatan tentang praktek pemberian makan dan praktek kesehatan agar dapat memperbaiki status gizi anak balita.

Kata kunci : pola asuh, status gizi

**DESCRIPTION OF THE WHOLE PATTERN AND BEHAVIOR STATUS
IN DESA JATIROTO PUSKESMAS JATIROTO
KABUPATEN LUMAJANG 2019**

ABSTRACT

Based on the results of the East Java Province's weighing month (BULTIM) results in 2017 the number of under-fives was 12.6%. While the results of the 2017 weigh month Lumajang regency toddlers lack nutrition 6.62%. The prevalence of malnutrition in Jatiroto Subdistrict in 2017 was 164 toddlers (6.15%), in 2018 the prevalence of underweight children under five decreased to 163 toddlers (5.11%). From the results above shows a decrease in the amount of malnutrition in children under five from 2017 to 2018. To find out the relationship between mother's parenting style and nutritional status of children under five in Jatiroto village, Jatiroto health center in 2019 a descriptive study was conducted with cross-sectional design. The population in this study were all mothers who had children under five as many as 553 mothers, a sample of 100 children under five. The results showed that most of the children under five years had normal nutrition status of 78.0%, the pattern of care based on the practice of feeding the most in good category that is 90 psychosocial stimulation in good category 95.0%, health care: hygiene practice and environmental sanitation of 90% and toddler care in the state of sickness by 90%. There is a significant relationship between feeding practices health care: hygiene practices and environmental sanitation and the care of under-five children with nutritional status. While psychosocial stimulation with nutritional status is not related. It is expected that mothers who have adopted good parenting practices still maintain it. To mothers with toddlers who have nutritional status, they need to be given information by health workers about feeding practices and health practices in order to improve the nutritional status of children under five.

Keywords: parenting, nutritional status, toddlers